

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Didalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional, berarti tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi adanya suatu hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. (Nusufi, 2015). Penelitian ini juga akan menghubungkan variabel X yaitu motivasi belajar dan dukungan orang tua, serta menggunakan variabel Y yaitu sebagai hasil belajar siswa kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi.

Secara sederhana, suatu variabel dijelaskan sebagai karakteristik dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang bisa diukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara teoretis variabel adalah atribut yang dimiliki oleh seseorang atau sebagai objek yang dapat menunjukkan variasi antara individu atau objek yang berbeda satu dengan yang lainnya (Danuri & Siti Maisaroh, 2019)

Peneliti mengambil judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Tenggara”. Berdasarkan pada judul tersebut maka dapat diidentifikasi terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan juga variabel terikat yaitu:

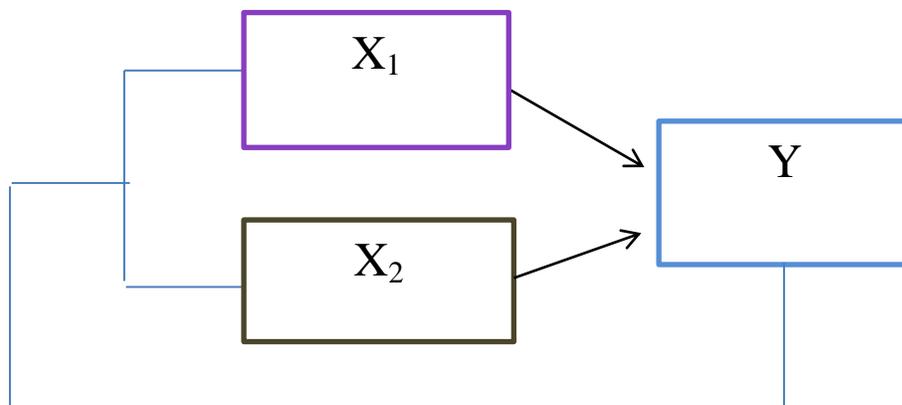
1. Variabel Bebas atau *Independen Variabel (X)*

Pada variabel tersebut umumnya dikenal menjadi variabel yang stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Penjelasan dalam bahasa Indonesia, variabel disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu salah satu variabel yang

memiliki pengaruh ataupun dijadikan penyebab perubahan serta munculnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian yang dilakukan, yang menjadi variabel bebasnya adalah Motivasi belajar (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2).

2. Variabel Terikat atau *Dependen Variabel* (Y)

Pada variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Penjelasan dalam konteks bahasa indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat. Dimana variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari adanya suatu variabel bebas. Didalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y).



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Dukungan Orang Tua

Y: Hasil Belajar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP IT Nurul Ilmi Tenggara yang beralamat di Jl. KH. Akhmad Dahlan, Baru, Kec. Tenggara, Kab. Kutai Kartanegara

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat semester genap Tahun Ajaran 2022/2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi adalah kumpulan lengkap dari berbagai objek yang sedang diteliti dan akan dijadikan fokus dalam penelitian untuk mengidentifikasi karakteristiknya. (Asro, 2019). Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari siswa pada kelas VIII di SMP IT Nurul Ilmi Tenggara.

Table 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Putra/Putri	Jumlah Siswa
1	VIII Ibnu Holdrun	Putra	33
2	VIII Ibnu Rusyd	Putra	32
3	VIII Halimah	Putri	29
4	VIII Nusaidah	Putri	28
Total Siswa			122

2. Sampel

Sampel menurut (Danuri & Siti Maisaroh, 2019), merupakan sebagian cuplikan dari suatu populasi yang memang akan diteliti. Dalam konteks ini, sampel juga dapat dianggap sebagai representasi kecil dari populasi secara keseluruhan (miniature populasi). Teknik pada pengambilan sampel yang ada pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* (Firmansyah et al., 2022) dikenal sebagai metode pengambilan sampel penilaian, selektif, atau subjektif, ini mengacu pada sekelompok teknik pengambilan sampel yang bergantung pada penilaian subjektif peneliti dalam memilih unit sampel (seperti individu/jenis kelamin, potongan data, dll), peneliti menentukan sampel dengan kategori jenis kelamin perempuan pada siswa kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Putra/Putri	Jumlah Siswa
1	VIII Halimah	Putri	29
2	VIII Nusaidah	Putri	28
Total Siswa			57

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner yang ada didalam penelitian ini mencakup dalam dua variabel independen (variabel bebas) dan pada satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas itu terdiri dari Motivasi Belajar (X_1) dan Dukungan Orang Tua

(X₂) yang terdiri dari 25 item soal pernyataan, sudah di validasi menggunakan validasi ahli.

2. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi dalam instrumen menggunakan yang sudah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar dan Dukungan Orangtua

VARIABEL	INDIKATOR	Sub Indikator	JUMLAH	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> Tidak lekas putus asa Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar 	1 3 -	2
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Minat dalam belajar 	5 6	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> Upaya untuk meraih cita-cita Ketekunan dalam belajar 	7 8	
	Adanya penghargaan belajar	<ul style="list-style-type: none"> Ganjaran dan hukuman Mendapat pujian 	9 -	10
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif dalam penyampaian materi 		11
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> Suasana tempat belajar 	12	13
Dukungan Orangtua	Dukungan Emosi	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi orangtua Memberikan motivasi belajar Menciptakan suasana belajar 	14 18 15	17 16
	Dukungan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sanksi atau hukuman Memberikan hadiah 	- -	19
	Dukungan Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas belajar Penyediaan alat perlengkapan belajar Mengatur waktu belajar 	21 22 -	20
	Dukungan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Belajar Problem solving dalam belajar 	23 24	25
	JUMLAH			15

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari data didalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan suatu metode pengumpulan dari data primer dengan melalui pengisian kuesioner yang langsung disebarkan kepada responden.

Kuesioner ialah suatu metode pengumpulan data penelitian yang dimana peneliti dapat memberikan serangkaian dari pertanyaan ataupun pernyataan yang berbentuk tertulis dan diberikan atau dibagikan kepada responden untuk dijawab (Sabilla et al., 2022). Tes dengan cara peneliti memberikan soal terkait materi pendidikan jasmani kepada siswa.

Adapun alternative pilihan yang disediakan dalam skala Likert sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Likert

No	Alternatif / Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber. Sugiyono 2015 (Efendi et al., 2020)

Dalam skala Likert ini peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi belajar (X_1) dan dukungan orangtua (X_2) dengan hasil belajar (Y). Dalam rangka mengumpulkan data penelitian, kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyebarkan dan memberikan kuesioner

kepada responden dalam jangka waktu tertentu sebelum kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis lebih lanjut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam arti dari analisis data merupakan sebuah tahap penting yang memang harus dilakukan seorang peneliti untuk dapat memperoleh gambaran atau memperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Danuri & Siti Maisaroh, 2019).

1. Uji Normalitas

Didalam arti dari uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan dalam mengevaluasi sebaran data pada suatu kelompok data atau suatu variabel, dengan memiliki tujuan untuk dapat menentukan apakah dari sebaran data tersebut bisa dikatakan dalam data terdistribusi normal ataupun tidak (Puspasari et al., 2022) Jika data terdistribusi secara normal, maka metode analisis parametrik yang digunakan, sementara jika data tersebut tidak terdistribusi normal, maka metode analisis non-parametrik yang akan digunakan. Didalam penelitian ini, analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $> 0,05$ atau 5%.

2. Uji Linearitas

Arti dari uji linearitas adalah sebuah uji yang dapat dilakukan ketika hubungan diantara variabel dependen dan independen adalah linear atau lurus dengan sekumpulan independen tertentu, maka kondisi tersebut di kenal sebagai linearitas. Tujuan dari pelaksanaan uji linearitas guna untuk

menentukan apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara dua variabel atau lebih yang sedang diuji. Uji linearitas secara umumnya dapat digunakan sebagai uji persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Didalam penelitian, analisis linearitas akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 20, dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $> 0,05$ atau 5%.

3. Uji Linearitas Regresi

Karena penelitian ini memiliki sifat kuantitatif, data numerik akan disajikan menggunakan alat analisis yang sesuai. Pendekatan analisis data yang dipilih adalah dengan menganalisis data secara deskriptif, di mana data akan diinterpretasikan melalui deskripsi dan penjelasan. Analisis yang digunakan yaitu regresi berganda dalam penelitian ini dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5 %. Menurut Sugiyono (2014,270), regresi berganda akan digunakan jika terdapat minimal dua variabel independen yang terlibat dalam analisis.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis, peneliti menggunakan SPSS versi 20 dengan menggunakan analisis correlate bivariate test. Hasil hipotesis menyatakan memiliki kolerasi:

- a. Apabila nilai sig $< 0,05$ memiliki arti terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel
- b. Apabila nilai sig $> 0,05$ memiliki arti tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.